Prinsip Pemulihan Tuhan

Pendahuluan

- Kitab Ayub sangat baik karena mengandung pelajaran penting bagaimana kita menghadapi kesulitan dan tragedi dalam hidup kita.
- Beberapa mengajarkan bahwa kitab Ayub tidak lagi relevan, tetapi di Kitab Yakobus mengajarkan kita untuk belajar dari Ayub mengenai bertekun dalam iman (perseverance).
- **Yakobus 5:11** -- Sesungguhnya kami menyebut mereka berbahagia, yaitu mereka yang telah bertekun; kamu telah mendengar tentang ketekunan Ayub dan kamu telah tahu apa yang pada akhirnya disediakan Tuhan baginya, karena Tuhan maha penyayang dan penuh belas kasihan.
- Tragedi atau kesulitan hidup menimpa banyak orang, tetapi sedikit mengalami pada akhirnya segala yang terhilang dikembalikan dua kali lipat oleh Tuhan!
- Kitab Ayub menunjukan terlepas Tuhan membanggakan betapa Ayub saleh, jujur dan takut akan Tuhan, Ayub tetap tidaklah terlepas dari masalah/kesulitan.

12 Prinsip di balik Pemulihan Tuhan atas kehidupan Ayub

1. Ayub sujud dan menyembah setelah mendengar berita kesulitan yang menimpanya

- **Ayub 1:20** Maka berdirilah Ayub, lalu mengoyak jubahnya, dan mencukur kepalanya, kemudian sujudlah ia dan menyembah.
- Alkitab mengajarkan kita untuk bersyukur kepada Allah "dalam " segala sesuatu, bukan "untuk" segala sesuatu.
- Tuhan bukanlah pencipta dosa dan tragedi tapi kadang-kadang mengijinkan musuh untuk menyerang kita.

2. Ayub tidak menuduh Allah atas apa yang ia pikir tidak adil/patut terjadi atas dirinya

- **Ayub 1:22** Dalam kesemuanya itu Ayub tidak berbuat dosa dan tidak menuduh Allah berbuat yang kurang patut.
- Setan berhasil mencobai Hawa berbuat dosa dengan menuduh/mempertanyakan motif Allah (**Kejadian 3 : 1-6**).

3. Ayub mempertahankan integritas nya terlepas dari serangan setan terhadap keluarga dan hartanya

- **Ayub 2:3** Firman TUHAN kepada Iblis: "Apakah engkau memperhatikan hamba-Ku Ayub? Sebab tiada seorangpun di bumi seperti dia, yang demikian saleh dan jujur, yang takut akan Allah dan menjauhi kejahatan. Ia tetap tekun dalam kesalehannya, meskipun engkau telah membujuk Aku melawan dia untuk mencelakakannya tanpa alasan.
- Sering kali, banyak orang Kristen jatuh jauh dari Allah ketika tragedi atau ujian menyerang karena iman mereka dangkal dan tidak terjalin kuat dalam kehidupan mereka.

4. Ayub tidak mengijinkan keadaan keluarganya yang berbalik dari Tuhan untuk turut membawanya jatuh di saat masa ujian

- **Ayub 2:9-10** Maka berkatalah isterinya kepadanya: "Masih bertekunkah engkau dalam kesalehanmu? Kutukilah Allahmu dan matilah!" Tetapi jawab Ayub kepadanya: "Engkau berbicara seperti perempuan gila! Apakah kita mau menerima yang baik dari Allah, tetapi tidak mau menerima yang buruk
- Banyak orang mengijinkan mereka yang lemah dalam iman untuk membawa mereka ke tingkat yang rendah dalam pengendalian emosi dan kehidupan rohani selama masa ujian.

5. Ayub tidak membiarkan perkataan2 yang bukan dari Tuhan keluar dari mulutnya

- **Ayub 2:10 b** Dalam kesemuanya itu Ayub tidak berbuat dosa dengan bibirnya.
- Selama melewati ujian kita harus sangat berhati-hati atas apa yang keluar dari mulut kita karena kata-kata kita dapat mengontrol arah hati dan pikiran kita.
- **Yakobus 3:6** Lidahpun adalah api; ia merupakan suatu dunia kejahatan dan mengambil tempat di antara anggota-anggota tubuh kita sebagai sesuatu yang dapat menodai seluruh tubuh dan menyalakan roda kehidupan kita, sedang ia sendiri dinyalakan oleh api neraka.

6. Komitmen Ayub kepada Allah melampaui keadaan kehidupan fisiknya dan hal-hal dari dunia ini

- **Ayub 13:15** Lihatlah, Ia hendak membunuh aku, tak ada harapan bagiku, namun aku hendak membela peri lakuku di hadapan-Nya
- Seperti Rasul Paulus, dia menjalani hidup yang disalibkan.
- **Galatia 2:20** namun aku hidup, tetapi bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku. Dan hidupku yang kuhidupi sekarang di dalam daging, adalah hidup oleh iman dalam Anak Allah yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya untuk aku.
- Seperti yang dibicarakan dalam perumpamaan tentang penabur dan benih (Markus 4), banyak orang mundur secara rohani karena kekuatiran dunia, keinginan dunia dan nafsu untuk uang dan hal-hal materi lainnya.

7. Ayub menjaga imannya dan harapan paling dalam kepada Allah untuk menebus dan membangkitkan dia pada hari terakhir

- **Ayub 19:25-27** Tetapi aku tahu: Penebusku, dan akhirnya Ia akan bangkit di atas debu. Juga sesudah kulit tubuhku sangat rusak, tanpa dagingkupun aku akan melihat Allah, yang aku sendiri akan melihat memihak kepadaku; mataku sendiri menyaksikan-Nya dan bukan orang lain. Hati sanubariku merana karena rindu.

- Meskipun mengalami rasa sakit emosional, keyakinan Ayub dalam prinsip dasar iman tetap tak tergoyahkan.

8. Ayub tidak mengijinkan kata-kata negatif dari teman-temannya untuk membingungkan dan mengutuknya

- **Ayub 16:2-5** "Hal seperti itu telah acap kali kudengar. Penghibur sialan kamu semua! Belum habiskah omong kosong itu? Apa yang merangsang engkau untuk menyanggah? Akupun dapat berbicara seperti kamu, sekiranya kamu pada tempatku; aku akan menggubah kata-kata indah terhadap kamu, dan menggeleng-gelengkan kepala atas kamu. Aku akan menguatkan hatimu dengan mulut, dan tidak menahan bibirku mengatakan belas kasihan.

9. Ayub mendengar suara Tuhan "dari dalam badai"

- **Ayub 38:1** Maka dari dalam badai TUHAN menjawab Ayub.
- Badai dalam hidup adalah cara Allah untuk menunjukkan kepada kita siapa kita sebenarnya dan apa yang seharusnya menjadi tujuan sejati kita.
- Badai dalam kehidupan memberikan kesempatan besar untuk memfokuskan kembali hidup dan misi kita.
- Badai dalam kehidupan adalah kesempatan besar untuk memungkinkan Allah untuk berbicara kepada kita.

10. Ayub tetap teguh sebagai laki-laki

- **Ayub 40:7** "Bersiaplah engkau sebagai laki-laki; Aku akan menanyai engkau, dan engkau memberitahu Aku.
- Bahkan ketika tragedi menyerang, pria dipanggil untuk terus berfungsi dalam peran mereka sebagai pemimpin keluarga dan komunitas mereka.

11. Ayub menyerahkan dirinya untuk tunduk kepada hikmat kedaulatan Tuhan

- **Ayub 42:2** "Aku tahu, bahwa Engkau sanggup melakukan segala sesuatu, dan tidak ada rencana-Mu yang gagal.
- Meskipun Allah menjanjikan kesehatan, kekayaan dan hidup berkelimpahan (**Yohanes 10:10**) ada kalanya hal yang bertentangan dengan hal ini terjadi dan kita harus tetap percaya pada hikmat Tuhan yang mengijinkan hal itu terjadi.
- Dalam banyak kasus, Tuhan mengijinkan hal-hal tertentu terjadi karena dosa-dosa yang tersembunyi, ketidakpercayaan akan kuat kuasa-Nya dan berbagai masalah lain yang memungkinkan pintu terbuka untuk musuh masuk dalam kehidupan dan keluarga kita.

12. Ayub tidak mendendam terhadap orang-orang yang tidak setia di sekitarnya dan bahkan berdoa untuk mereka

- **Ayub 42:10** Lalu TUHAN memulihkan keadaan Ayub, setelah ia meminta doa untuk sahabat-sahabatnya, dan TUHAN memberikan kepada Ayub dua kali lipat dari segala kepunyaannya dahulu.